JURNAL IRIS
JURNAL IMPLEMENTASI RISET
https://iris.lppm.bunghatta.ac.id
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Vol. 2 No. 1, Maret 2022, Halaman 55– 59
Jurnal ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MUARA SIBERUT SELATAN TERHADAP PENINGKATAN WISATA BAHARI PULAU MASILOK KEPULAUAN MENTAWAI

Meiriani Armen [1], Apriyanti Rahmalia[2], Syafni Gustina Sari [3], M. Iqbal Tuwanta Salamaka [4], Muhammad Nur Iqbal [5]

PJKR FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA [1], PJKR FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA [2], PGSD FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA [3], PJKR FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA [4], PJKR FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA [5]

Email: ria.pjkr12@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat Muaro Siberut Selatan yaitu pengetahuan tentang bentuk promosi media sosial internet agar keberadaan pulau Masilok diketahui oleh masyarakat agar wisatawan tahu dan berkunjung dan memberikan edukasi wisata bahari *Snorkling* dan bentuk-bentuk wisata lainnya yang dapat dimanfaatkan di pulau Masilok. Metode pelaksanaan PKM ini dimulay dari tahap persiapan, pelaksanaan program, kebutuhan masyarakat, perancangan dan pembuatan media sosial, pendampingan operasional dan implementasi pemberdayaan masyarakat. Hasil PKM memberikan solusi dari permasahan, menambah pengetahuan masyarakat, masyarakat mampu menggunakan media sosial sebagai bentuk promosi wisata bahari Pulau Masilok, mendapat edukasi tentang snorkling sebagai salah satu objek wisata bahari pulau Masilok, dan berbagai penambahan objek wisata yang bisa dilakukan seperti spot berfoto.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Wisata Bahari, Kepulauan Mentawai*

ABSTRACT

This community service is carried out with the aim of providing empowerment to the people of Muaro Siberut Selatan, namely knowledge about forms of internet social media promotion so that the existence of Masilok Island is known by the public so that tourists know and visit and provide education on marine tourism, snorkeling and other forms of tourism that can be utilized in the area. Masilok Island. This PKM implementation method starts from the preparation stage, program implementation, community needs, social media design and manufacture, operational assistance and implementation of community empowerment. The results of PKM provide solutions to problems, increase public knowledge, people are able to use social media as a form of promotion of marine tourism on Masilok Island, receive education about snorkeling as a marine tourism object on Masilok Island, and various additional tourist objects that can be done such as photo spots..

Keywords: *Community Empowerment, Marine Tourism, Mentawai Islands*

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Sumatera Barat melalui Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan Pelabuhan Teluk Bayur bulan Februari 2017 mencapai 4.045 orang, mengalami peningkatan 0,62 persen dibanding wisman Januari 2017 yang tercatat sebanyak 4.020 orang [2](sumbarbps.go.id). “Wisata bahari merupakan salah satu program unggulan dan prioritas dalam pembangunan kepariwisataan nasional, dengan arah pengembangan yang terdiri dari pengenalan destinasi selam dan selancar (*surfing),cruise*,

serta mendukung kampanye pelestarian lingkungan bahari, dan peningkatan wisata budaya bahari" 3(Kemenpar, 2014).

Pulau Masilok adalah pulau kecil yang berada di perairan yang terletak di selatan Pulau Siberut, Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat. Keindahan lautnya membuat pulau ini menjadi pulau yang wajib dijadikan tempat wisata . Pulau ini memiliki objek wisata pantai pasir putih yang tebal dengan terumbu karang yang masih terjaga. Pulau ini menjadi daerah tujuan wisata bagi masyarakat Pulau Siberut ketika dihari libur atau dihari lebaran. Untuk menempuh pulau ini memakan waktu ± 5-6 jam dari Muaro Padang dengan harga tiket Rp. 250.000 per orang dan membutuhkan waktu 30 menit perjalanan dari pulau Siberut Selatan ke pulau Masilok menggunakan kapal/pong-pong. Fasilitas pendukung di pulau ini ada pondok/rumah untuk disewakan atau bisa menginap menggunakan tenda, dan kursi-kursi dari kayu tempat untuk berteduh dari terik matahari. Keberadaan pulau ini bagi masyarakat Siberut Selatan sebagai mata pencaharian, dari menyediakan kapal untuk tranportasi mengantarkan wisatawan ke pulau Masilok, menjual makanan dan menikmati wisata bahari yang ada.

Pengunjung yang akan berwisata ke pulau Masilok biasanya tahu informasi tentang pulau Masilok dari mulut ke mulut wisatawan yang sudah pernah berkunjung, dari teman atau kenalan, melalui unggahan foto/video dari wisatawan yang sudah pernah berkunjung. Sehingga informasi yang tersedia sangat terbatas. Padahal banyak masyarakat/wisatawan yang sangat tertarik dengan wisata bahari pulau Masilok. Masyarakat Pulau Siberut yang masih kuat pada tradisi mampu hidup bersanding dengan gaya hidup modern para wisatawan. Keindahan alamnya yang memesona, baik dari sisi budaya, keyakinan, alamanya telah menjadikan pulau ini sebagai salah satu destinasi wisata pada saat liburan. Menurut [4](travelklik.com) Siberut adalah pulau terbesar dan paling utara dari kepulauan mentawai terletak 150 kilometer sebelah barat Sumatera di Samudera hindia. Sebagai bagian dari Indonesia, pulau ini menjadi rumah terpenting bagi Suku mentawai. Paro barat pulau ini telah ditetapkan menjadi Taman Nasional Siberut pada 1993. Sebagian besar pulau ini ditutupi oleh hutan hujan.

Dari Januari 2021, sudah hampir satu bulan ini pengunjung yang akan berwisatawan ke pulau khususnya pulau Masilok belum ada. Hal ini dikarenakan kekurangan informasi karna tidak adanya media untuk mencari informasi dan karena lokasi pulau Masilok yang belum dikelola pemerintah, hanya dari masyarakat. Untuk peningkatan wisata bahari pulau Masilok banyak cara dan upaya yang dilakukan, diantaranya menambah memberikan edukasi wisata bahari *snorkling* dan wisata bahari lainnya, menjadi objek wisata yang sangat menarik untuk dimainkan anak-anak maupun orang dewasa. Upaya lain adalah menyediakan media sosial Internet khusus tentang pulau Siberut terutama tentang keberadaan pulau Masilok, dimana semua informasi tentang wisata bahari, pendudukan dan makanan khas, lokasi dermaga dan ciri khas lainnya tentang pulau pulau Siberut Selatan di media sosial internet. Target mitra program pemberdayaan masyarakat skema PKM adalah masyarakat Muaro Siberut Selatan.

.

METODE

Pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM adalah tim pengusul dari Universitas Bung Hatta dan Mitra Mayarakat desan Muara Siberut Selatan Metode dan tahapan dalam penerapan pemberdayaan kepada mitra, dimulai dari: a) Tahapan Persiapan, tahapan ini diawali dengan survei dan wawancara langsung dengan masyarakat mitra. b) Tahapan Pelaksanaan Program, Tahapan ini dilakukan berdasarkan bidang keahlian masing-masing tim pengusul, namun tetap dalam pelaksanaannya seluruh tim terlibat. c) Identifikasi Kebutuhan, masyarakat dapat menambah pendapatan perekonomian melalui peningkatan wisata bahari pulau Masilok. d) Perancangan, dimulai dari penamaan media sosial internet (Instagram, Facebook dan Blogspot), bentuk tampilan dan dilengkapi foto dan video. e) Pembuatan dilakukan secara bersama-sama tim pengusul sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap upaya peningkatan wisata bahari pulau Masilok. f) Pendampingan operasional nantinya oleh tim pengusul kepada mitra. g) Implementasi pemberdayaan melalui

promosi menggunakan media sosial internet dan edukasi tentang wisata bahari *snorkling* dan wisata bahari lainnya yang akan menjadi daya tarik wisatawan di tampilkan di media sosial internet.

1. Deskripsi produk teknologi yang akan diimplementasikan

Gambar 1. Bentuk tampilan Instagram yang akan dibuat

2. Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
   a) Tahap *desk study*, tim pengusul memfokuskan implementasi yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada di mitra. b) Merumuskan/menentukan bentuk *media sosial inernet* yang dipakai.
3. Partisipasi mitra dalam pelaksaan PKM adalah sebagai subjek sasaran, dan ikut dalam kegiatan. Pelaksanaan program PKM akan dikontrol dan diharapkan tetap berlanjut setelah program PKM berakhir. Untuk itu, diperlukan evaluasi pelaksanaan agar program PKM tersebut dapat berjalan berkelanjutan.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan, adalah sebagai berikut : Akhir bulan tim akan melakukan evaluasi setiap pencapaian kegiatan. Bila belum tercapai, tim akan segera mencari solusi mengatasi permasalahan tersebut. Tim pengusul akan berkomunikasi kepada mitra program untuk menanyakan sekaligus menindaklanjuti jalannya program pasca program PKM berakhir. Jika ada permasalahan atau hambatan, tim pengusul akan memberikan saran dan masukan. Tim pengusul akan memantau setiap minggunya melalui *medi sosial internet* yang di pakai setelah program ini berakhir, tujuannya adalah mengevaluasi keberlanjutan PKM tentang penambahan wahana wisata bahari yang akan ditampilkan nantinya sebagai sarana pemasaran untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung. Terakhir, tim pengusul akan melakukan diskusi mencari solusi kongkret pada setiap hambatan dan kendala keberlangsungan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kunjungan ke lokasi, permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra dalam upaya meningkatkan wisata bahari pulau Masilok yang berdampak terhadap perekonomian masyarakat Muaro Siberut Selatan, antara lain adalah :

a. Kurangnya promosi wisata pulau Masilok bagi masyarakat di luar pulau Siberut, dimana belum memanfaatkan media sosial
b. Kurangnya edukasi wahana wisata bahari yang menarik bagi wisatawan yang berkunjung seperti *snorkling* atau yang lainnya

Tabel 2. Rincian Kegiatan Program

Masalah	Program	Solusi
Kurangnya promosi wisata pulau Masilok bagi masyarakat di luar pulau Siberut, dimana belum memanfaatkan media sosial	Pemberdayaan Masyarakat	Teknologi pemasaran dengan Pembuatan media sosial internet (Instagram, Facebook dan blogspot)
Kurangnya edukasi wahana wisata bahari yang menarik bagi wisatawan yang berkunjung seperti *snorkling* atau yang lainnya	Pemberdayaan Masyarakat	Edukasi tentang *snorkling* dan Pengembangan Wahana wisata bahari

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra dapat dilaksanakan beberapa program, yaitu memberikan edukasi tentang wisata bahari *snorkling* dan pengembangan tentang wahana wisata bahari lainnya agar wisatawan tertarik untuk berkunjung, hal ini akan di unggah pada media sosial internet (Instagram, Facebook dan Blogspot) nantinya, dan yang berisi tentang masyarakat Muaro Siberut Selatan sebagai aspek pemasaran yang memanfaatkan teknologi. Program tersebut terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan.

Relevansi dari pelaksanaan kegiatan dari kedua program tersebut adalah berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra.

a) Edukasi tentang *snorkling* dan wisata bahari lainnya, penjelasan ini akan disampaikan kepada masyarakat Muara Siberut Selatan secara langsung
b) Pembuatan media sosial internet (Instagram, Facebook dan Blogspot) tentang pulau Masilok sebagai bentuk promosi dari bangkitnya wisata bahari di kepulauan Mentawai.

Edukasi tentang *snorkling* dan wisata bahari lainnya, penjelasan ini akan disampaikan kepada masyarakat Muara Siberut Selatan secara langsung . Hal ini dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat Muaro Siberut Selatan melalui wisata bahari pulau Masilok. Aspek pengembangan tersebut melalui *snorkling* dan wisata bahari lainnya sebagai bentuk daya tarik agar wisatawan berkunjung ke pulau Masilok. Selain itu, aspek ini juga menumbuhkan citra baik antara masyarakat dengan perguruan tinggi. Pihak perguruan tinggi dapat melaksanakan salah satu tugas yang tertuang dalam Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Aspek teknologi promosi menggunakan inovasi teknologi Pembuatan media sosial internet (Instagram, Facebook dan Blogspot) khusus tentang pulau Masilok dan Siberut Selatan, menambah pendapatan perekonomian masyarakat dengan fitur menarik tentang wisata bahari pulau Masilok dll, dikemas dalam media yang dapat dilihat oleh semua orang.

Kegiatan dimulai dari acara pembukaan oleh Tim PKM yang berlokasi di salah satu rumah kepala desa, dan sekaligus memaparkan materi teori. Materi teori yang diberikan dimulai dari bercerita tentang potensi wilayah serta pengembangan wisata bahari di Siberut Selatan yang merupakan wilayah perairan dan banyak nya pulau-pulau kecil. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang salah satu pulau yang dijadikan sebagai objek wisata bahari yaitu Pulau Masilok. Di dalam pemaparan materi ini dimulai dari permasalahan, bentuk program yang diberikan sampai dengan solusi dalam permasalaan tersebut.

Setelah diberikan materi teori dihari berikutnya tim PKM dan dibantu oleh beberapa pemuda melakukan kunjungan/praktek ke lokasi Pulau Masilok. Dari Muara Siberut Selatan tim PKM berlayar menggunakan boat kecil dari kayu menuju Pulau Masilok lebih kurang 30 menit. Disaat melakukan kunjungan ke Pulau ini air laut sedang pasang naik, sehingga menyebabkan perjalanan sedikit berombak, dan boat yang tim tumpangi tidak bisa menepi ke tepi pulau, sehingga harus turun dengan bahagian yang kaki yang sudah basah terkena air laut.

Pulau masilok dengan hamparan pasir putih dan ribuan pohon kelapa dan disuguhi dengan birunya air laut dimana ombaknya sangat cocok untuk melakukan olahraga surfing dan snorkling. Salah satu tim PKM mencoba melakukan surfing dan juga snorkling di tepian pantai, dan ada juga yang mencoba duduk-duduk santai sambil bermain pasir yang sangat putih.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pemberdayaan masyarakat yangn dilakukan memberikan dampak positif terhdaap peningkatan wisata bahari di siberut selatan Kepualauan Mentawai tepatnya di Pulau Masilok. Solusi atas permasalahan yang dialami sebagai upaya peningkatan wisata bahari ini dengan memanfaatkan media sosial sebagai bahan promosi menjadikan Pulau Masilok lebih dikenal oleh masyarakat diluar pulau Siberut Selatan, sehingga masyarakat atau wisatawan ingin berkunjung ke pulau ini. Dan juga peningkatan wisata bahari, dengan penambahan spot-spot berfoto atau arena permainan di air sepert snorkling.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberdayakan masyarakat/pemuda akan memberikan manfaat yang baik untuk wisata bahari pulau Masilok dan menambah kunjungan wisatawan ke pulau ini.
3. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini memberikan kesempatan kepada masyarakat/pemuda siberut selatan untuk mengembangkan ide-ide guna menambah dan mempercantik pulau masilok agar mempunyai daya tarik wisatawan untuk berkunjung, di tambah dengan promosi yang dilakukan melalui media sosial seperti Intasgran, Facebook maupun Bloogspot. agar mempunyai daya tarik wisatawan untuk berkunjung, di tambah dengan promosi yang dilakukan melalui media sosial seperti Intasgran, Facebook maupun Bloogspot.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Bung Hatta yang sudah membiayai PKM ini dan terimakasih kepada mitra kami di Siberut Selatan Kepulauan Mentawai yang sudah bersedia menyediakan waktu dan tempat tinggal serta ikut dalam kegiatan PKM ini

DAFTAR PUSTAKA

[1] http://coremap.oseanografi.lipi.go.id/berita/597 (diunduh 23 januari pukul 21.43)

[2] Sumbarbps.go.id 2017, data di unduh hari Rabu tanggal 29 Juli 2020

[3] Kementerian Pariwisata 2014, data yang unduh hari selasa tanggal 28 Juli 2020

[4] http://www.travelklik.com/2017/11/pesona-pasir-putih-pulau-masilok-di.html
di unggah 21 jan 2021, jam 13.53

[5] Sumber: Kecamatan Siberut Selatan dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

[6] Dokumentasi Pribadi